

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan di Indonesia, mahasiswa menempati peran dan status pendidikan tertinggi. Mahasiswa dalam PP No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu¹. Secara moral mahasiswa akan dituntut tanggung jawab terhadap akademisnya dalam menghasilkan karya yang bermanfaat bagi kehidupan dan lingkungan sekitar.

Perkembangan pada era globalisasi saat ini, selain kemampuan intelektual, sumber daya manusia Indonesia diharapkan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bersaing secara efektif dengan sumber daya lainnya baik didalam maupun di luar negeri. Setiap orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik yang dicapainya, akan dilihat pada hasil akhirnya selama berproses.

Perguruan tinggi yang dengan kata lain disebut kampus, merupakan suatu lembaga pendidikan yang menjadi tempat merealisasikan dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pengembangan bakat dan minat mahasiswa melalui kegiatan kemahasiswaan yang didapatkan selama berproses pada perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kualitas, baik kemampuan intelektual, kemampuan spiritual, sikap, maupun budi pekerti. Sebagai mahasiswa, selain hadir di kampus dan mengikuti proses

¹Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Tinggi," *Uu Ri 3*, no. 1 (1990): 2.

pembelajaran, seorang mahasiswa juga dapat menyeimbangkan kehidupan sebagai mahasiswa dengan mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan skill mahasiswa, salah satunya aktif dalam berorganisasi. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi yang ada pada individu mahasiswa.²

Organisasi internal kemahasiswaan yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang biasanya disebut dengan HIMAPRO/ HMJ/ HMPS, salah satunya adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HIMAPRO MPI). Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) memiliki wadah dalam berorganisasi yang dinamakan HIMAPRO MPI yang merupakan organisasi internal sebagai wadah bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan diharapkan dapat menjadi tempat agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitasnya baik untuk jurusan, fakultas maupun institut.

Organisasi mahasiswa memiliki tujuan untuk mendukung terwujudnya tri dharma perguruan tinggi, oleh karena itu mahasiswa diberikan kebebasan untuk bergabung dengan salah satu organisasi yang berada pada perguruan tinggi tersebut, agar mereka dapat menjadi mahasiswa yang seimbang dalam hal kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan meraih prestasi. Salah satunya prestasi dalam pencapaian indeks prestasi kumulatif (IPK). Namun, bagi mahasiswa yang aktif dalam

²Kosasih, "Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skill Mahasiswa," *Journal Pendidikan Ilmu Sosial* Vol. 25, N (2022), hal 2.

HIMAPRO MPI dan juga berorganisasi, mereka dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi tanggung jawab akademik mereka yang terkait dengan kepentingan akademik atau kepentingan organisasi.³

Berdasarkan hasil observasi (pada tanggal 15 September 2022) yang dilakukan peneliti pada mahasiswa di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HIMAPRO MPI), maka ditemukan beberapa latar belakang masalah mahasiswa pada umumnya, yang mana saat ini mahasiswa berpikir bahwa ruang gerak hanya sekedar menerima materi mengerjakan tugas yang diberikan dosen, namun hal ini bukan sekedar memenuhi tuntutan perkuliahan, dikarenakan mahasiswa dituntut agar memiliki kompetensi lain yang menunjang keahliannya. Berbeda dengan mahasiswa yang berorganisasi, akan cenderung memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam berpartisipasi baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik di kampus. Karena, menjadi mahasiswa dengan julukan *agent of change* dan *agent of social control* bukan hanya sekedar menjadi bagian dari masyarakat, tetapi juga terjun sebagai penyambung lidah masyarakat.

Tanggung jawab yang dihadapi mahasiswa tidak hanya fokus pada belajar dan menghadapi kesibukan dengan tugas perkuliahan, tetapi juga diharapkan terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan prinsip tri dharma perguruan tinggi yang melibatkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari prinsip ini

³Afridatul Lualiyah, "Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran," *Plexsus Medical Journal*, no 1, Vol 3 (2022),5-6.

terlihat dengan jelas bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam lingkup studi dan masyarakat. Namun, stereotip yang melekat pada masyarakat, yang menjadi stigma negatif bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi terkadang dikaitkan dengan studi yang tertunda, bahkan diasosiasikan dengan prestasi akademik yang buruk. Meskipun prestasi akademik yang tinggi dan menyelesaikan studi tepat waktu merupakan standar kesuksesan utama bagi sebagian besar mahasiswa dan para pendidik, pandangan ini tidak berlaku bagi mahasiswa aktivis yang menganggap bahwa prestasi bukan hanya sekedar memenuhi tuntutan sistem, tetapi juga tuntutan zaman yang menuntut keahlian dan pengalaman yang mana dapat mahasiswa temukan pada organisasi kemahasiswaan.

Hal yang berbeda dengan yang peneliti amati berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial mahasiswa, yaitu berkaitan dengan perilaku prososial yang mulai memudar, yang mana mahasiswa pada umumnya hanya mementingkan kepentingan pribadi ketika rekan-rekan mahasiswa yang ada di sekelilingnya membutuhkan bantuan. Mahasiswa pada umumnya cenderung memiliki sifat egoisme sehingga tidak mempedulikan lingkungan sekitarnya. Namun berbeda halnya dengan mahasiswa yang aktif berorganisasi, mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki kepekaan yang tinggi, dan kepedulian sosial dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan keaktifan berorganisasi dapat meningkatkan rasa memiliki, dan peduli serta rasa saling memotivasi. Hal ini dapat meningkatkan komitmen terhadap tujuan akademik, serta memperluas

jaringan sosial yang mendukung perkembangan akademik mahasiswa. Dilain sisi, organisasi kemahasiswaan dengan leluasa memberikan peluang kepada mahasiswa agar secara intensif membahas isu-isu berkaitan dengan lingkungan masyarakat yang sedang menjadi perbincangan, dengan demikian mahasiswa yang terlibat aktif berorganisasi cenderung memiliki pemahaman yang mendalam dan sensitivitas sosial yang lebih baik terhadap perkembangan yang sedang terjadi.

Terkadang mahasiswa yang aktif berorganisasi menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara tugas akademik dengan keterlibatan berorganisasi. Dalam kondisi tertentu, kegiatan organisasi dilaksanakan hingga larut malam dan dapat menyita waktu istirahat, sehingga hal ini berpengaruh terhadap konsentrasi mereka ketika mengikuti proses pembelajaran. Menurut Soffiya, mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang kurang baik dapat menyebabkan konsentrasi berkurang saat mengikuti pembelajaran. Mahasiswa yang tidak memiliki konsentrasi yang cukup saat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajarnya.⁴

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian Rifaldi, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif organisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa berkaitan dengan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah utama bagi mahasiswa dalam menyalurkan

⁴Desi Fitriana setyaningrum and Patni Ningharjanti Hery sawija, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* 02 (2018).

bakat dan minat. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri dan melatih mahasiswa dalam menambahkan keahliannya⁵

Dilain sisi Syah menyebutkan secara umum ada dua faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Faktor eksternal yang dikaitkan memiliki pengaruh dalam prestasi belajar salah satunya adalah keaktifan mahasiswa dalam sebuah organisasi.⁶ Aktif dalam berorganisasi, mahasiswa dapat mengasah cara berpikir lebih terbuka dengan berbagai sudut pandang, hal ini menjadikan mahasiswa memiliki banyak ide dan gagasan yang dapat dikonstruksikan. Ius menyatakan bahwa aktif dalam berorganisasi akan berdampak pada pemanfaatan antara lain membentuk pola pikir yang lebih baik dan selaras maka, proses belajar akan berjalan lebih lancar, yang berujung pada keberhasilan.⁷

Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HIMAPRO MPI), merupakan suatu wadah untuk menampung aspirasi mahasiswa dan bertujuan agar mahasiswa MPI dapat menyalurkan ide kreatif, mengembangkan soft skill, minat dan bakat serta mengasah kemampuan bersosialisasi yang kemudian dibutuhkan dalam masyarakat. Kegiatan-kegiatan dengan berbagai pelatihan merupakan upaya pemenuhan kebutuhan, kegemaran, dan juga sebagai pembinaan mental untuk

⁵Septian Rifaldi, "Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untang- Pontianak," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* vol 1, no (2021) hal. 5.

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hal 60.

⁷Ius, Jun. *Pentingnya Organisasi Bagi Mahasiswa*. Diakses tanggal 15 Januari 2023 dari https://www.academia.edu/12829860/Artikel_Pentingnya_organisasi_bagi_mahasiswa.com

menjadikan mahasiswa memiliki berbagai keahlian, punya inisiatif dan mandiri.⁸

Dari paparan masalah yang peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh bagi mahasiswa yang aktif berorganisasi terkhususnya aktif dalam organisasi kemahasiswaan HIMAPRO MPI terhadap prestasi akademik mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HIMAPRO MPI).⁹

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menjelaskan “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen pendidikan Islam. Adapun Organisasi Kemahasiswaan yang di fokuskan disini adalah organisasi intra kampus HIMAPRO MPI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam) FITK IAIN Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon?

⁸Pengurus himapro mpi, “AD_ART HIMAPRO MPI Edisi Revisi,” 2022, 1–23.

⁹Ady Nugroho, Djoko Kristianto, and Suharno, “Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta,” *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi INformasi* 12, no. April (2016): 108–15.

2. Seberapa besarkah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon?
2. Untuk menjelaskan seberapa besarkah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti dapat merealisasikan pengetahuan yang didapatkan dalam proses perkuliahan dan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keaktifan berorganisasi dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan kepada lembaga pendidikan untuk

memahami pentingnya peran kegiatan organisasi dalam pengembangan prestasi akademik.

- b. Mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi: Penelitian ini dapat menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan organisasi. Mahasiswa dapat menyadari manfaat positif yang dapat mereka peroleh dalam hal pengembangan diri, jaringan sosial, dan prestasi akademik melalui kegiatan organisasi. Hal ini dapat menciptakan lingkungan kampus yang lebih aktif dan dinamis.
- c. Menyediakan dasar penelitian bagi penelitian selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik. Temuan dan metodologi penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian sejenis dalam konteks yang berbeda atau untuk kelompok populasi yang berbeda.